

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dan lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci terhadap masalah yang berhubungan dengan latar belakang dan kondisi subjek yang diteliti dan latar belakang. Peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut serta diambil kesimpulan. Strategi ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti atau karakter-karakter dari kasus untuk memberikan gambaran yang lengkap.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dan mengumpulkan data berupa dokumen yang dilakukan audit internal, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang terjadi.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta sesuai keadaan objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan sehubungan dengan perusahaan dan berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan

kedua. Data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, Standar operasional prosedur dan Surat-surat yang berkaitan dengan penelitian yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, laporan, dan lain-lain

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data primer disebut juga data asli yang di dapat peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan peneliti secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan untuk memperoleh data data dan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Wawancara dibutuhkan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan produksi secara keseluruhan terkait dengan aktivitas produksi yang ada dalam perusahaan tersebut.

b. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti.

Dalam observasi penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai masalah yang diteliti dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan CV. Nikho Jasa Pratama. Teknik observasi yang akan dilakukan peneliti

adalah Observasi Partisipasi (Participant observation) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan (Sujarweni, 2014:33). Dalam observasi penelitian dilakukan.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner ditujukan kepada pihak yang berwenang dalam proses produksi dan digunakan untuk menguji efektivitas dan kepatuhan perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara bagaimana data yang dikumpulkan akan diolah dan cara penyajian data. Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian, menganalisis hasil dari penelitian, serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan tahap pengerjaan audit operasional. Metode ini bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mendapatkan gambaran keadaan perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk diselidiki kemudian data diolah dan dianalisis.

Data dan informasi yang telah selesai diolah kemudian dianalisis lebih lanjut dengan kaitan permasalahan yang diteliti. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan.

Pada tahap selanjutnya data diolah sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan permasalahan yang ada.

Tahap analisa yang digunakan peneliti adalah analisa data kualitatif yang dinyatakan tidak dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar. Analisa data kualitatif dilakukan dengan menggambarkan secara deskriptif mengenai permasalahan yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data non statistik atau kualitatif yaitu dengan penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara – cara lain dari pengukuran. Peneliti mengamati fakta-fakta permasalahan yang terjadi dalam CV. Nikho Jasa Pratama agar dapat didiskusikan mengenai solusi atas permasalahan mengenai Audit Operasional atas fungsi produksi. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut yang merupakan tahap perencanaan audit operasional.

A. Audit Pendahuluan

Audit Pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi latar belakang perusahaan. Audit ini dilakukan untuk menganalisis berbagai informasi yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi hal-hal yang mengandung kelemahan pada perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam audit pendahuluan yaitu:

a. Pengamatan Fisik

Pada tahap ini, peneliti mengajukan permohonan riset ke perusahaan untuk melakukan tinjauan langsung atau observasi ke

perusahaan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan operasi dan melihat kondisi fisik dari bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

b. Mencari Data Tertulis

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis seperti Struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, prosedur sistem pembelian dan dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan sebagai pembandingan antara hasil pengamatan dengan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Peneliti juga melakukan diskusi dengan kepala gudang dan produksi perusahaan untuk mengetahui gambaran yang utuh mengenai aktivitas produksi.

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan terkait secara lisan guna mendapatkan informasi untuk mengidentifikasi adanya permasalahan yang terjadi pada kegiatan proses produksi. Dengan melakukan wawancara ini peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi umum perusahaan dan aktivitas fungsi produksi perusahaan yang akan diaudit sehingga peneliti dapat menentukan tujuan audit sementara.

d. Memoranda Survei

Setelah melakukan penelitian pendahuluan, peneliti menyusun memoranda survey. Memoranda ini merupakan laporan final akan tetapi hanya merupakan suatu alat untuk mengorganisir temuan sementara memperoleh selama pemeriksaan pendahuluan. Memoranda ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pemeriksaan lebih mendalam.